

PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT DAN HEWAN UNTUK PENCEGAHAN PENYAKIT VIRUS CORONA-19 (COVID-19) DAN FLU BURUNG DI PASAR BURUNG SATRIA KOTA DENPASAR

M. Wirapartha¹, G. A. M. K. Dewi², A.T. Umiarti³, W. Wijana⁴

ABSTRAK

Di era pandemi Covid-19 masyarakat diminta untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan, menggunakan masker, mencuci tangan secara rutin dan mengatur jarak antar orang serta menghindari kerumunan. Pasar Burung Satria Kota Denpasar merupakan salah satu pasar hewan yang berlokasi di wilayah Denpasar dan masih tetap ramai dikunjungi masyarakat. Hal ini beresiko terhadap penularan Covid-19 yang tinggi karena pasar selalu ramai dan umumnya terjadi kerumunan, sehingga perlu dilakukan pencegahan yang sangat ketat supaya tidak ada penularan Covid-19 di Pasar Burung Satria. Virus corona-19 sangat berbahaya terhadap kesehatan manusia. Demikian juga virus flu burung yang merupakan penyakit hewan. Flu burung tidak hanya berbahaya bagi unggas, tetapi juga manusia karena bersifat *zoonosis*. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mencegah Covid-19 dan flu burung di Pasar burung Satria. Kegiatan pengabdian ini dilakukan berupa pembagian masker sebanyak 1.250 pcs, pemberian telur ayam sebanyak 1.800 butir, pembagian 800 kapsul vitamin C + Zinc kepada pedagang dan juru parkir, bantuan desinfektan, mendisinfeksi kios-kios yang ada di areal Pasar Burung Satria Kota Denpasar serta pemberian 400 sachet vitachick untuk burung/unggas. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2021 diikuti secara luring oleh 4 orang tim pengabdian masyarakat, 1 orang pegawai, 44 dosen secara daring, 2 orang perwakilan pemilik kios pasar burung. Penerima bantuan pelayanan kesehatan masyarakat dan hewan diberikan untuk 65 orang terdiri dari 62 pedagang kios pasar burung Satria dan 3 juru parkir.

Kata kunci : covid-19, flu burung, nutrisi, pasar burung satria, pencegahan penyakit.

ABSTRACT

In the era of the Covid-19 pandemic, people are asked to continue to implement health protocols, use masks, wash hands regularly, maintain distance between people, and avoid crowds. The Satria Bird Market in Denpasar City is one of the animal markets located in the Denpasar area and it is still crowded with people. This poses a high risk of Covid-19 transmission because the market is always crowded and crowds generally occur, so strict precautions need to be taken to prevent Covid-19 transmission at the Satria Bird Market. The corona-19 virus is very dangerous to human health. Likewise, avian influenza virus which is an animal disease. Avian invluenza is not only dangerous for poultry, but also humans because it is zoonoses. This community service activity aims to prevent Covid-19 and afian influenza at the Satria Bird Market. This service activity was carried out in the form of distributing 1,250 pcs of masks, giving 1,800 chicken eggs,

¹ Program Studi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Jl. PB. Sudirman, 80234, Denpasar-Indonesia, wirapartha@unud.ac.id

² Program Studi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, kristinadewi@unud.ac.id

³ Program Studi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, apnitrastia@unud.ac.id

⁴ Program Studi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, wayanwijana@unud.ac.id

Submitted: 19 Januari 2022

Revised: 20 Februari 2023

Accepted: 20 Februari 2023

distributing 800 vitamin C + Zinc capsules to traders and parking attendants, disinfectant assistance, disinfecting stalls in the Satria Bird Market area of Denpasar City, and giving 400 Vitachick sachets for birds/poultry. This service was held on July 30, 2021, attended offline by 4 community service teams, 1 employee, 44 online lecturers, 2 bird market stall owners representatives, Satria bird market stall, and 3 parking attendants.

Keywords: *covid-19, avian influenza, nutrition, satria bird market, disease prevention*

1. PENDAHULUAN

Di era pandemi covid-19 masyarakat diminta untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan. Mulai dari menggunakan masker, mencuci tangan secara rutin dan mengatur jarak antar orang serta menghindari kerumunan. Kota Denpasar sebagai ibu kota provinsi Bali memiliki jumlah penduduk yang padat yaitu 962.900 orang (bps, 2020). Masyarakat kota Denpasar juga memiliki aktivitas yang tinggi dan beraneka ragam. Namun di era pandemic covid-19 aktivitas penduduk di luar rumah dirasakan sangat menurun. Tetapi di pasar burung Satria Kota Denpasar aktivitas di pasar masih ramai dikunjungi masyarakat. Terlebih izin dari pemerintah bawah sektor pangan, pertanian dan peternakan masih diizinkan untuk tetap buka dan menjalankan usahanya.

Dampak dari pandemi covid-19 secara tidak langsung juga sangat dirasakan masyarakat, baik sektor ekonomi, pendidikan maupun bisnis. Tingkat stress yang dirasakan masyarakat akibat pandemi covid-19 karena masyarakat dilarang untuk melakukan aktivitas berkumpul, kerumunan di luar rumah/ di tempat publik. Pemeliharaan hewan kesayangan seperti burung dan hewan kesayangan lainnya merupakan salah satu cara untuk mendapatkan hiburan untuk menaikkan imun karena dapat mengurangi bahkan menghilangkan stress akibat berada di rumah terus menerus. Hal ini menyebabkan pasar burung Satria yang terletak di jantung kota Denpasar selalu ramai dikunjungi masyarakat dan tidak pernah sepi dari pembeli, namun resiko penularan covid-19 juga tinggi karena pasar selalu ramai dan umumnya terjadi kerumunan, sehingga perlu diantisipasi dan dicegah dengan ketat supaya tidak ada penularan covid-19 di pasar burung Satria.

Terdapat penggunaan agp mulai Januari 2018 dilarang penggunaannya di pakan ternak, sehingga hewan menjadi lebih rentan terhadap penyakit. Untuk mencegah hal tersebut burung/unggas perlu secara rutin atau saat perubahan musim diberikan vitamin sehingga antibodi burung lebih kuat dari paparan virus dan penyakit lainnya. Faktor kebersihan burung/hewan peliharaan dan melakukan disinfeksi kandang serta mengontrol kesehatan ternak juga memiliki peran penting di dalam pencegahan penyakit yang disebabkan oleh virus maupun sumber penyakit lainnya (Swacita, 2017). Untuk mencegah dan memutus penularan covid-19 maka dilakukan pencegahan covid-19 berupa pembagian masker, bantuan desinfektan, pemberian vitamin kepada burung/unggas dan ternak lainnya, pembagian vitamin kepada pedagang dan juru parkir pasar burung Satria, bantuan pemberian telur ayam konsumsi dan mendisinfeksi kios-kios yang ada di areal pasar burung Satria Kota Denpasar sehingga berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan pedagang burung di pasar burung Satria tentang pencegahan penyakit dan sanitasi kandang (lingkungan pasar burung).

Pandemi covid-19 di Bali sampai tanggal 19 November 2020 sudah terdapat 12.857 orang yang positif covid-19, sembuh 11.795 dan sudah menyebabkan kematian 404 orang. Kini total keseluruhan kasus kematian akibat pandemic covid-19 di Indonesia menjadi 15.600 orang (pikiran rakyat.com, 2020 yang dikutip dari twitter@kemenkes RI). Virus corona-19 sangat berbahaya terhadap kesehatan manusia, demikian juga pada virus flu burung juga merupakan penyakit hewan yang terjadi pada unggas dan dapat menular ke manusia, sifatnya sangat mematikan. Flu burung tidak hanya berbahaya bagi hewan seperti unggas dan babi, tetapi juga manusia (atmawinata, 2006). Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan pedagang kios burung terhadap sanitasi kandang, pemberian vitamin pada ternak peliharaan serta biosecurity kandang/lingkungan kios

dengan menggunakan desinfektan secara rutin. Maka dinilai sangat penting kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk “pelayanan kesehatan masyarakat dan hewan untuk mencegah penyakit virus corona-19 (covid-19) dan flu burung di pasar burung satria kota denpasar” ini diharapkan dapat menciptakan rasa aman dan nyaman bagi pedagang burung, masyarakat, dan wisatawan baik domestik maupun wisatawan internasional di pulau bali.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang dilakukan adalah pelayanan kesehatan hewan dengan memberikan vitamin bagi burung/unggas dan ternak lainnya, melakukan biosekuriti dengan cara spraying kandang dan kios di pasar Burung Satriya, pembagian masker, vitamin dan telur ayam konsumsi bagi pedagang, pengelola yang berada di pasar burung Satria Kota Denpasar.

Pengabdian kepada masyarakat berjudul ” Pelayanan Kesehatan Masyarakat dan Hewan untuk Pencegahan Penyakit Virus Corona-19 (Covid-19) dan Flu Burung Di Pasar Burung Satria Kota Denpasar. Dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2021 diterima dan diikuti oleh 2 orang perwakilan pemilik kios pasar burung, 1 orang pengawai dari pemilik kios, 4 orang tim pengabdian masyarakat serta 1 orang pegawai untuk melakukan disinfeksi kandang dan kios burung serta pendistribusian/pembagian bantuan bagi para pedagang dan juru parkir. Sehubungan pada tanggal 31 Juli 2021 masih PPKM Darurat sehingga peserta dari dosen dibatasi untuk menghindari kerumunan. Solusinya peserta lain yang ikut bisa menyaksikan melalui virtual (daring). Peserta dosen yang hadir melalui daring sebanyak 44 orang. Penerima bantuan diberikan untuk 65 orang terdiri dari 62 pedagang dan 3 juru parkir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- Kegiatan spraying / disinfeksi kandang dan kios burung. Penyemprotan desinfektan menggunakan dosis air 10 liter dicampur dengan 60 ml desinfektan merek Destan. Desinfektan secara langsung disemprotkan pada kandang dan lingkungan kios burung yang ada dipasar burung Satria.



Gambar 3.1 Proses pencampuran desinfektan



Gambar 3.2 Kegiatan spraying / disinfeksi kandang dan kios burung.

Pelayanan Kesehatan Masyarakat dan Hewan untuk Pencegahan Penyakit Virus Corona-19 (Covid-19) dan Flu Burung di Pasar Burung Satria Kota Denpasar.

- Memberikan bantuan kepada para pedagang dan petugas parkir. Bantuan sebelumnya diserahkan secara resmi dari ketua Tim Pengabdian Bpk. Made Wirapartha, S.Pt, M.Si kepada perwakilan pemilik kios Bpk. A.A Ngurah Barry Suryadharna, SH. Dihadiri juga oleh Bpk. Cokorda Gede Paramaitha, S.Sos. Bantuan yang diberikan yaitu 1250 pcs masker, 800 kapsul vitamin Vitalong C + Zinc, 1800 butir telur ayam, 5 liter desinfektan “Destan” dan 400 sacet vitamin vitachick untuk hewan (unggas). Bantuan selanjutnya dibagikan/distribusikan dan diterima oleh para pedagang dan petugas parkir di pasar burung Satria Denpasar



Gambar 3.3 Penyerahan bantuan secara simbolis kepada perwakilan pemilik kios.

Penyelenggaraan pengabdian berjalan lancar dan sukses. Para pedagang serta juru parkir serta pemilik /pengelola kios pasar burung sangat senang menerima kedatangan tim pengabdian serta mengucapkan terimakasih atas kegiatan disinfeksi/spraying desinfektan dan bantuan yang diberikan untuk pencegahan covid-19 dan flu burung serta untuk menaikkan imun tubuh para pedagang dan juru parkir di masa pandemi covid-19 sekarang ini. Pengelola dari perwakilan pemilik kios juga meminta perhatian dan sering dibantu untuk kenyamanan, kesehatan para pedagang, petugas/juru parkir khususnya dan pengunjung umumnya serta untuk kemajuan pasar burung Satria. Bantuan yang diberikan dalam pengabdian dan kepedulian ini berjumlah 62 orang pedagang dan 3 orang juru parkir. Sehingga total yang menerima bantuan sebanyak 65 orang.



Gambar 3.4 Bantuan yang diberikan



Gambar 3.5 Penyerahan bantuan dan respon para pedagang di Pasar Burung Satria

Pedagang secara umum memperlihatkan respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan spraying dan pembagian masker, telur ayam, vitamin untuk orang dan hewan/unggas. Faktor Pendorong keberhasilan kegiatan ini berasal dari antusiasme pengelola/pemilik kios pasar burung satria dan para pedagang pasar burung satria serta juru parkir dalam mendukung program yang dijalankan karena sangat bermanfaat untuk pencegahan covid-19 dan flu burung serta untuk menaikkan imun tubuh.

Hambatan yang terjadi dalam kegiatan pengabdian ini ada berupa pemberlakuan PPKM Darurat Jawa-Bali dari 3 Juli 2021 sampai 24 Juli 2021. Sehingga kegiatan pendidikan dan penelitian termasuk pengabdian masyarakat harus dilakukan secara daring. Dampaknya kegiatan yang sebelumnya sudah diagendakan tanggal 13 Juli 2021 jadi diundur dan diagendakan ulang tanggal 23 Juli 2021. Namun kegiatan PPKM diperpanjang lagi dan diganti menjadi PPKM level 4 dari tanggal 25 Juli sampai tanggal 2 Agustus 2021, sehingga agenda tanggal 23 Juli diundur lagi. Namun melihat situasi dan kondisi yang mendesak (urgent), dirasa perlu untuk segera dilaksanakan pengabdian masyarakat ini. Harapannya dapat membantu pemerintah dan para pedagang serta juru parkir dalam upaya mencegah Covid -19 di pasar burung serta untuk menjaga imun tubuh para pedagang dan juru parkir tetap tinggi maka ditetapkan dan dilaksanakan pengabdian masyarakat ini tanggal 30 Juli 2021 dalam kondisi PPKM level 4 (Kota Denpasar zona merah covid-19).

Pelaksanaan dan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam upaya pencegahan covid-19 dan flu burung di pasar burung Satria Kota Denpasar selain sangat dirasakan langsung oleh para pedagang dan juru parkir di Pasar Burung Satria Kota Denpasar. Juga secara tidak langsung sangat bermanfaat bagi masyarakat luas dan pemerintah karena data saat tanggal 30 Juli tahun 2021, menurut Merdeka.com (2021) kasus covid-19 terus mencetak rekor baru. Angkanya semakin tinggi. Begitu pula dengan angka pasien meninggal. Jumlah pasien sembuh juga meningkat di antara tingginya kasus positif dan kematian. Sampai saat pelaksanaan kegiatan pengabdian ini Jumat, 30 Juli 2021 jumlah masyarakat terkena covid di Indonesia bertambah 41.168 menjadi 3.372.374 kasus.

Pasien meninggal bertambah 1.759 menjadi 92.331 orang dan yang sembuh bertambah 44.550 orang menjadi 2.730.720 orang. Begitu juga di Bali kasus covid-19 bertambah sehingga Provinsi Bali termasuk kota Denpasar masuk zona merah (PPKM darurat/Level 4). Namun setelah selesai kegiatan pengabdian masyarakat ini dan kerjasama pemerintah dan seluruh pihak serta masyarakat pertanggal 5 Oktober 2021, 8 kabupaten dan 1 kota (Denpasar) di Bali kasus covid-19 sudah menurun hanya terkonfirmasi positif 79 orang, sembuh sebanyak 136 orang dan meninggal 4 orang. Bali termasuk kota Denpasar sudah zona kuning per hari Selasa tanggal 5 oktober 2021. (<https://infocorona.baliprov.go.id/2021/10/5/update-penanggulangan-covid-19-selasa-5-oktober-2021>). Besar harapan penyebaran Covid-19 segera berakhir dan pencegahan covid-19 dan virus flu burung tetap dilaksanakan dengan ketat melalui proses dan biosecurity yang ketat. Hal ini sesuai

dengan pendapat (Wiyana *et al.*, 2015; Disnaskeswan Jateng 2021; dan UGM 2021) bahwa untuk mencegah penyakit harus menerapkan biosekuriti yang ketat di areal peternakan /lingkungan yang rentan tertular kuman penyakit.

4. KESIMPULAN

Para pengelola (perwakilan pemilik kios) dan pedagang di pasar Burung Satria sangat terbuka untuk menerima disinfeksi kios dengan penyemprotan disinfektan. Para pengelola, pedagang dan juru parkir berterimakasih atas segala bantuan yang diberikan pada masa pandemi Covid-19 dan PPKM darurat/ level 4 karena dapat menciptakan rasa aman, nyaman bagi mereka dan juga pengunjung Pasar Burung Satria. Kegiatan pengabdian dan aktivitas di pasar burung Satria juga tetap mengikuti Prokes yang ketat seperti menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan dengan air mengalir dengan rajin / handsanitizer. Pentingnya kerjasama semua pihak baik swasta, pemerintah, perguruan tinggi, pelaku usaha dan seluruh masyarakat untuk mencegah dan memutus rantai virus covid-19 serta pencegahan terhadap virus flu burung

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Udayana, yang telah membantu berupa dana PNBPU Universitas Udayana tahun anggaran 2021. Terimakasih juga disampaikan kepada Dekan Fakultas Peternakan Unud atas dukungan moril dan motivasi untuk pembuatan proposal pengabdian. Bapak A.A Ngurah Barry Suryadharma, SH. Dan Bapak Cokorda Gede Paramaitha, S.Sos yang telah member izin pengabdian masyarakat di Pasar Burung Satria Kota Denpasar. Para dosen Lab. Ternak Unggas Fakultas Peternakan Unud dan Pegawai Bapak Putu Suastika yang telah membantu melakukan spraying di Pasar Burug Satria serta semua pihak yang telah membantu dengan tulus dari awal kegiatan hingga tersusunnya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmawinata. E. 2006. Kiat Bebas Flu Burung. CV. Yrama Widya, Bandung.
- Biro Hukum dan Humas Departemen Pertanian. 2006. Buku Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Flu Burung (*Avian Influenza*) Pada Peternakan Unggas Skala Kecil.
- Mahardika, G.N.K. 2006. Kajian Dinamika Virus Avian Influenza Di Bali, Nusa Tenggara Barat Dan Nusa Tenggara Timur. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana, Bali dan Direktorat Jendral Peternakan Departemen Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.
- Palmer. E. 2006. Center for Disease Control and Prevention Public Health Image Library. http://id.wikipedia.org/wiki/Flu_Burung.html. [16 September 2006]
- Pikiran rakyat.com, yang dikutip dari twitter @Kemenkes RI.2020 . Update Kasus Virus Corona Indonesia Per Kamis 19 November 2020, Naik Jadi 483.518 Orang.
- Swacita, I.B.Ngr. 2017. Bahan Ajar Kesehatan Masyarakat Veteriner_Biosekuriti. Lab.KESMAVET Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana, Denpasar-Bali.
- Wiyana. K.A , Indrawati. R.R, Karnama. K, Wijana.W, Wirapartha. M, Dewi. G.A.M 2015. Manajemen Usaha Ternak Unggas. PS. Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar-Bali. <https://infocorona.baliprov.go.id/2021/10/5/update-penaggulanagn-covid-19-selasa-5-oktober2021/> (Diakses 5 oktober 2021)
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/data-terkini-korban-virus-corona-di-indonesia-pada-juli-2021.html/> (Diakses 30 Juli 2021)
- <https://disnakeswan.jatengprov.go.id/index.php/read/pentingnya-penerapan-biosecurity-di-sebuah-peternakan-pada-desember-2019.html/> (Diakses 31 Desember 2019)
- <https://www.ugm.ac.id/id/berita/2021-penerapan-biosekuriti-tiga-zona-dalam-peternakan>